CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan
Vol.2, No.3 AGUSTUS 2022
e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 62-68

Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di Lingkungan Dusun Wagir

Assistance in Making Handicrafts in an Effort to Increase Early Childhood Creativity in the Wagir Hamlet

Halimatu Sadiah
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: hd887992@gmail.com

Riris Mahirotun Nisa
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: mahirnisa2000@gmail.com

Zahira Fitriana
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: zahirafitriana0@gmail.com

Dede Indra Setiabudi
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: dede@iai-alzaytun.ac.id

Irvan Iswandi
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: irvan@iai-alzaytun.ac.ic

Abstract.
This community is devotion serves as one of the activities to promote the ability and creativity of the students and children of the dusun wagir. It provides free time and gives it a new environment after studying online during the pandemic. This is because of the erosion of children in online learning, the purpose of this activity is to train students' creativity and increase the interest of children in future umkm businesses, providing motivation and enthusiasm for children in producing the economic growth of the family. This activity we give out of school hours of great enthusiasm from the students increases our confidence in teaching students to be more self-reliant. Hopefully this will continue after I finish. The results showed that: (1) the students were enthusiastic and enthusiastic, when given craft skills and responded to them very well. (2) the performance of this community's dedication program has benefited students and children so much that students and children can be performed in the Dusun Wagir Desa Gantar.

Keywords: *crafts, crafts, creativity.*

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; Agustus 22, 2022
* Halimatu Sadiah, Email: hd887992@gmail.com

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan
Vol.2, No.3 AGUSTUS 2022
e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 62-68

Abstrak.
Pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai salah satu kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa serta anak-anak warga Dusun Wagir. Dalam mengisi waktu luang dan memberikan suasana baru setelah belajar online selama pandemi. Hal ini disebabkan karena kejenuhan anak-anak dalam belajar online, tujuan kegiatan ini adalah melatih kreatifitas siswa dan meningkatkan minat anak-anak dalam bisnis UMKM di masa depan, dengan memberikan motivasi dan semangat untuk anak-anak dalam pembuatan kerajinan tangan dalam menunjang perekenomian keluarga. Kegiatan ini kami berikan diluar jam belajar disekolah antusias yang besar dari siswa membuat kami semakin percaya diri dalam membekali siswa untuk lebih mandiri. Semoga kegiatan ini bisa terus berlangsung setelah KKN ini selesai. Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) siswa sangat antusias dan semangat, ketika diberikan keterampilan kerajinan tangan dan direspon dengan sangat baik. (2) Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi siswa dan anak-anak sehingga dapat dilaksanakan oleh siswa dan anak-anak di Dusun Wagir Desa Gantar.

Kata Kunci: *kerajinan, prakarya, kreativitas.*

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020 merupakan salah satu varian virus keluarga Coronavirus yang menyerang hewan dan manusia. Ketika Covid-19 menjangkiti manusia, akibatnya fatal karena dapat menyebabkan resiko kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Pandemi Covid-19 sudah sampai ke Indonesia dan menyebabkan huru-hara disegala sektor termasuk salah satunya adalah pendidikan. Awal merebaknya Covid-19, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk belajar dari rumah (study from home) sesuai dengan surat edaran tertanggal 18 Maret 2020 Indramayu adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang mengalami kenaikan positif Covid-19 yang begitu pesat pada awal bulan Agustus hingga bulan Desember 2020. Karena hal tersebut maka Kota Indramayu ditetapkan menjadi zona merah dan menghambat sektor pendidikan. Sebagian besar sekolah di Kota Indramayu mengikuti instruksi surat edaran pemerintah Indonesia, yaitu full daring dari bulan Maret hingga Juni 2020 saja. Pada bulan Juli 2020 beberapa sekolah di Kota Indramayu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, namun dilaksanakan dengan membentuk kelompok belajar setiap kelasnya. Tatap muka ini hanya berlangsung selama satu bulan saja dan kembali lagi menjadi study from home, karena bertambahnya jumlah kasus Covid-19 setiap harinya.

UPTD SDN 03 Wagir adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Dusun Wagir Desa Gantar-Indramayu. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di UPTD SDN 03 WAGIR dilakukan secara hybrid, yaitu online sesuai intruksi pemerintah setempat dan offline terbatas, artinya diikuti oleh masing-masing kelompok kelas (dalam hal ini terdapat 6 kelompok, yaitu kelas I hingga kelas VI). Pembelajaran offline dilakukan dengan menerapkan protokol Covid-19 dan diperuntukkan mata pelajaran tertentu saja, terutama yang berkaitan dengan eksakta dan seni. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah guru masing-masing karena tempat tinggalnya tidak jauh dari siswa. Sementara mata pelajaran selain itu disampaikan dengan cara online, yaitu memberikan tugas kepada para peserta didik melalui

WhatsApp group. Sekolah belum bisa memberikan solusi bagi siswa yang terbatas akses terhadap smartphone, sehingga mereka mencari informasi langsung/bergabung ke teman yang telah masuk di WhatsApp group atau datang ke rumah guru sehingga tidak tertinggal materi. Mekanisme dan pola seperti ini ternyata tetap menjadikan siswa UPTD SDN 03 Wagir jenuh, secara perlahan karena pelajaran yang disampaikan saat offline cenderung monoton. Untuk mengatasi permasalahan turunnya minat belajar siswa dengan metode hybrid, diperlukan kreativitas dari guru.

Di tahun 2022 ini, sekolah sudah memulai pembelajaran secara tatap muka, anak-anak sangat antusias dalam belajar. Pelaksaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL AZIS dan praktik langsung tentang pembuatan Bucket Jajanan dan Tempat Pinsil dari botol bekas pakai. Pendampingan pelatihan ini dilaksanakan dihari libur sekolah anak-anak. Bucket Jajanan/Snack Bucket merupakan buket yang berisi Jajanan terdiri dari: Wafer, Coklat, Biskuit dan permen. Sedangkan untuk kerajinan tempat pinsil dari botol bekas air mineral, menggunakan bahan tambahan dari kain flannel atau felt.

Pelatihan Bucket Snack dan Tepmat Pinsil dari botol bekas ini bekerja sama dengan anak-anak UPTD SDN 03 Wagir, tempat disalah satu rumah warga Rumah Bapk H Ano dalam penyediaan alokasi waktu dan tempat. Selain bertujuan untuk mencegah kebosanan belajar siswa di masa pandemi Covid-19, kegiatan ini dapat melatih keterampilan, aktif, kreatif dan inovatif sehingga cukup penting bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang. Kerajinan/kria adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya (Sumanto, 2011). Usaha untuk menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual (Maulana, 2015). Peluang usaha handicraft (kerajinan tangan) juga cukup menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal hingga ke negara lain. Dengan kreativitas yang dimilikki oleh seseorang sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat diajarkan secara lebih mendalam cara pemasaran produk melalui kreativitas yang dibuat oleh siswa.

METODE

Jenis metode penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus.

Subyek dalam penelitian ini merupakan anak-anak di lingkungan Dusun Wagir yang sebagian besar merupakan siswa-siswi dari UPTD SDN 03 Wagir dengan rata-rata usia dari 7 sampai 12 tahun.

Kegiatan pelatihan membuat prakarya ini dilaksanakan pada tanggal 07 dan 15 Agustus 2022 pukul 10.00 yang bertempat di posko KKN. Selain itu, sumber data penelitian ini adalah anak-anak. Data yang diperoleh dari anak-anak adalah tentang keadaan kemampuan membuat prakarya dan aktivitas selama pelatihan prakarya ini berlangsung.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data observasi, wawancara dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu Tahap pertama Pembuatan Bucket Snack dan Tempat Pinsil dari botol bekas.

Tahap Persiapan

Berkordinasi dengan kepala sekolah dan guru di UPTD SDN 03 Wagir tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, menyaipakan bahan-bahan serta menginfokan kepada siswa untuk hadir di acara. Pelaksana juga menyiapkan alat dan bahan seperti kertas kado, lem tembak, Snack/jajanan, solasi, boubletip dan kardus bekas sehingga peserta tidak perlu membawa apapun. Kami juga menyiapkan untuk tempat pelaksaan yaitu di Posko KKN dusun wagir.

Tahap Pelasanaan

Pelaksaan pertama tgl 07 Agustus 2022 yaitu pembuatan Bucket Snack, Sebelum memulai pelatihan, peserta diabsen terlebih dahulu untuk mengetahui berapa siswa yang hadir. Pemateri, siswa diberikan pengenalan bahan-bahan apa saja yang digunakan, dan diberikan contoh Bucket Snack yang sudah jadi dan berikan tahap-tahap pembuatannya. Tahap kedua tgl 15 agustus 2022 untuk pembuatan kerjinan tempat pinsil dari botol bekas, tahap pelaksanaannya sama seperti pelatihan pembuatan bucket snack. Tahap pelaksaannya sama seperti pembuatan Bucket Snack. Tetapi untuk waktu pelaksaaan, pembuatan tempat pinsil dari botol bekas dilaksanakan pada jam 15.00 wib.

Tahap Evaluasi

Siswa memberikan respons tentang pelatihan Bucket snack dan tempat pinsil dari botol bekas.

Menurut KBBI (2014) kerajianan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya); barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni; dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan dirumah. Sementara itu, kerajianan tangan adalah kegaitan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan. Salah satu bentuk kerajinan tangan dari botol bekas dan bucket dari kertas kado.

Melalui kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan akan dihasilkan produk-produk yang bernilai jual. Menurut Sari dan Wadji (2017) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah diekspresikan dalam bentuk suatu karya. Kreativitas dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah atau mungkin bersifat prosedural atau metodelogis. Menanamkan kemandirian dengan berwirausaha dapat mempengaruhi pola pikir sekaligus dapat mengembangkan kreativitas dan juga dapat memberdayakan masyarakat untuk bisa mandiri serta mampu membuka peluang usaha sendiri (Puratiningsih & Islam, 2017).

Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan di Dusun Wagir ini dimulai dengan pemberian ilmu pengetahuan mengenai proses pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel. Antusias anak-anak pada kegiatan ini sangat baik, dimana jumlah kehadiran mencapai 85%. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kain flanel, lem, gunting dan accessories lainnya. Pendampingan ini menggunakan metode dengan cara praktek langsung

kepada siswa SDN 03 Wagir dan anak-anak warga masyarakat di Dusun Wagir. Selain itu, juga diberikan materi atau teori tentang pelaksanaan kegiatan.

Tempat kegiatan dilakukan di Rumah Bapak H Ano Pelaksanaan kami bagi menjadi dua sesi. Sesi pertama ditgl 07 agustus 2022 dimulai pada pukul 09.00-12.00 wib dengan waktu yang diperlukan sekitar 2 jam setiap pertemuannya. Sesi kedua pada tgl 15 agustus 2022 pukul 15.00.

Setelah dipahami dengan baik prosedurnya, masing-masing anak membuat buscket snack dan kreasi tempat pinsil secara kelompok. Untuk pembuatan Bucket snack peserta membuat pola sebagai dasar yang nanti akan ditempel snacknya menggunakan lem tembak atau doubletip. Siswa menggabungkan snack menjadi satu rancaikan menyerupai kipas,

Figure 1 Proses Pembuatan Bucket Snack

Figure 2 Proses Pembuatan Tempat Pinsil dari Botol bekas

Figure 3 Contoh Hasil kedua kerajinan tangan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Melalui kegiatan kerajinan tangan yang dilakukan di Dusun Wagir mampu memberikan motivasi dan meningkatkan kreatifitas siswa serta anak-anak di SDN 03 Wagir. Serta harapan nya agar kedepannya siswa bisa menjadi pelopor UMKM di Dusun Wagir. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik hal ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak terutama masyarakat dan perangkat dusun: Kadus serta kepala desa gantar.

Saran

Untuk mendapatkan hasil kerajinan tangan yang lebih bernilai jual disarankan untuk dapat melanjutkan kegiatan kerajinan tangan ini. Sehingga nantinya dapat menjadi salah satu sumber penghasilan di daerah tersebut.

PUSTAKA ACUAN

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Flanel, A .2012. "Definisi Kain Flanel" diakses dari situs azizah flanel (http://azizahflanel wordpress/com/2012/06/5/defenisi-kain-flanel)

Maulana, A. 2015. Pengertian Kerajian Tangan. Diakses pada 23 Juli 2019 dari http://www.bantubelajar.com/2015/01/Pengertian-Kerajian-Tangan.html

Purwatiningsih, B & Islam, R., 2017. Pengembangan Kreativitas Anak Asuh melalui Handycraft Panti Asuhan Al-Amin Geluran Taman Sidoarjo. Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1). 65-75

Rahmat. 2011. 7 Tip Mengasah Kreativitas. http://www.motivasi-islami.com/7-tip-mengasah-kreativitas/.

Rahmi. 2017. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Tangan Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibuibu Warga Perumahan Anggara Graha RW 12 Batam. Minda Baharu: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). 71-75

Riyadi, B., Supriadi, D.2004., Perencanaan Pembangunan daerah: Strategi Menggali potrensi dalam mewujudkan otonomi daerah. Jakarta

Sari, D. E., & Wajdi, M. B. N., 2017. The Effectiveness of The Method of GI With Electronic Workbench Study To Improve Activities and Results Student. Educatio: Journal of Education, 2(1), 136–150.

Sumanto. 2011. Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar. Malang: FIP UM.

Yona, M., 2017. Karya Kreatif yang mempunyai nilai ekonomis dengan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Pelunggut Kecamatan Sagulung Batam Propinsi Kepulauan Riau. Minda Baharu: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). 42-55.